

## Belasan Ribuan Anak di Jatim Terpapar Korona, 89 Meninggal

**SURABAYA (IM)**- Kepala Dinas Pemberdayaan Perencanaan, Perlindungan Anak dan Kependudukan (DP3AK) Provinsi Jawa Timur, Andriyanto menuturkan, penularan Covid-19 di wilayah setempat terus melonjak, terutama kluster keluarga.

Tercatat hingga 18 Juli 2021 ada 226.521 kasus positif di Jawa Timur tersebut, di mana 19.978 di antara yang terpapar adalah anak-anak. "Ini menyedihkan, kluster keluarga terus naik. Dan ada 89 anak-anak yang meninggal karena Covid-19. Sebanyak 42 anak usia 0-5 tahun dan 47 anak usia 6-18 tahun," kata Andri, Selasa (20/7).

Andri menjelaskan, lonjakan Covid-19 kluster keluarga biasanya berawal dari seseorang yang sudah lebih dahulu tertular lalu menularkannya pada anggota keluarga lain. Menurutnya, ada beberapa faktor yang menyebabkan kluster keluarga semakin massif. Hal itu antara lain membiarkan anak-anak bermain

bersama di lingkungan kompleks atau perumahan tanpa protokol kesehatan. "Kegiatan berkumpul warga pun menjadi cara virus korona menyebar dari satu orang yang terinfeksi ke orang lain dengan mudah. Sebab, biasanya saat warga sudah berkumpul, jaga jarak sulit sekali diterapkan," ujarnya.

Menurut Andri, catatan kematian anak-anak yang terpapar Covid-19 tersebut mesinya menjadi peringatan keras. Apalagi kasus anak yang meninggal dunia akibat Covid-19 lebih dari satu. "Ukurnya kalau ada satu anak meninggal saja itu sudah wabah, ini sudah 89 anak yang meninggal. Jadi kita harus benar-benar waspada," kata dia.

Andri menjelaskan, yang lebih memprihatinkan adalah anak-anak yang terkonfirmasi positif Covid-19 itu kebanyakan gizi buruk. Bukan karena beratnya kurang saja, tapi mereka yang obesitas juga masuk kategori gizi buruk. ● **pra**

## Pemprov Jabar Upayakan Penuhi Insentif Nakes

**BANDUNG (IM)**- Pemerintah Provinsi Jawa Barat akan terus menggenjot realisasi anggaran dari sektor kesehatan. Khususnya terkait insentif nakes. Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum, mengatakan penyerapan insentif nakes hingga saat ini baru mencapai 34,1 persen. Pemprov sangat berhati-hati dalam penggunaan anggaran yang akan disalurkan. Tujuannya agar tidak melanggar aturan atau kebijakan yang berlaku.

Apalagi, kata dia, saat ini Sistem Informasi Pendapatan Daerah (SIPD) yang dibuat oleh Kementerian Dalam Negeri. "Maka Gubernur pun berhati-hati, karena penggunaannya harus dipertanggungjawabkan. Kalau pun kami dianggap lamban, bukan berarti anggaran itu tidak akan dipakai, tapi bertahap agar sesuai payung hukum," ujar Uu, Selasa (20/7).

"Sistem keuangan sekarang harus mengacu sistem yang dibuat Menteri Dalam Negeri. Kemungkinan juga bupati dan wali kota di Jabar

masih kesulitan menggunakan SIPD yang masih baru," imbuhnya.

Uu sangat berharap ke depannya insentif bagi para nakes ini dapat terpenuhi dengan baik. Pemerintah di Jawa Barat akan terus berupaya sebijak mungkin dalam penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri, selama tahun 2021 baru enam provinsi yang sudah menyalurkan insentif nakes di atas 50 persen. Di antaranya Kalimantan Selatan (100 persen), Nusa Tenggara Timur (74,1 persen), Kalimantan Barat (66 persen), Jawa Timur (62 persen), Banten (58,6 persen), dan Kalimantan Utara (50,1 persen).

Selain itu juga ada tiga provinsi yang belum menyalurkan insentif, yaitu Sulawesi Tenggara, Sumatera Selatan, dan Bangka Belitung. Sementara itu bahkan ada provinsi yang belum menyalurkan insentif nakes ke dalam APBD tahun ini seperti Sumatera Barat, Sulawesi Barat, dan Papua. ● **pur**



### KERUKUNAN BERAGAMA SAAT IDUL ADHA DI BALI

Warga muslim (kiri) memberikan daging kurban kepada warga beragama Hindu pada Hari Raya Idul Adha 1442 H di kawasan Padangsambian, Denpasar, Bali, Selasa (20/7). Daging hewan kurban di wilayah itu dibagikan kepada ribuan masyarakat baik yang beragama Islam maupun non Islam sebagai wujud persatuan dan kerukunan antar umat beragama yang ada di Bali.

## 160 Ribu Keluarga di Tangerang Terima BST

Penyaluran BST kali ini berbeda dengan sebelumnya. Metode pendistribusian saat ini dilakukan secara *door to door* kepada keluarga penerima manfaat dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

**TANGERANG (IM)**- Lebih dari 160 ribu keluarga di Kota Tangerang, Banten menjadi penerima bantuan sosial tunai (BST) dari Kementerian Sosial RI. Mulai Selasa (20/7), secara berangsur, Pemerintah Kota Tangerang bersama PT Pos Indonesia mendistribusikan bantuan tersebut kepada masyarakat yang terdaftar

sebagai penerima BST. "Jumlah penerima manfaat yang tersebar di 13 kecamatan se-Kota Tangerang sebanyak 160.020 KPM (keluarga penerima manfaat) dengan target waktu mulai 18 Juli hingga 15 Agustus 2021," ujar Koordinator Lapangan Kantor Pos wilayah Kota Tangerang, Ramdhani dalam keterangan

tertulis, Selasa (20/7).

Ramdhani mengatakan, nominal BST yang dibagikan sebesar Rp600 ribu tiap KPM. Jumlah tersebut merupakan alokasi dari bantuan pada Mei 2021 dan Juni 2021, masing-masing Rp300 ribu per bulan.

"Penyaluran BST ini untuk periode Mei dan Juni tahun 2021 yang nilainya sebesar Rp 300 ribu per bulan, jadi kita berikan secara langsung sebesar Rp 600 ribu," ujarnya. Dia menyampaikan, penyaluran BST kali ini berbeda dengan sebelumnya. Metode pendistribusian saat ini dilakukan secara *door to door* kepada keluarga penerima manfaat dengan menerapkan protokol

kesehatan yang ketat.

"Karena akan sekarang ini orang-orang sangat sensitif ya, dalam arti sedang isoman (isolasi mandiri), jadi biar mereka yang di rumah dan kami yang jalan mengantarkan," sambung dia.

Pendistribusian BST diawali dengan penyaluran di wilayah Kelurahan Suka Asih, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang pada Selasa (20/7). Wali Kota Tangerang, Arief Wisnansyah yang hadir dalam kegiatan penyaluran bantuan tersebut mengatakan, BST yang disalurkan pada hari ini diperuntukkan bagi 444 keluarga di kelurahan tersebut.

"Pemkot bersama PT Pos

hari ini mulai mendistribusikan penyaluran BST kepada keluarga penerima manfaat, semoga bantuan dari pemerintah ini dapat membantu masyarakat di tengah masa pandemi Covid-19," kata Arief.

Penyaluran BST kepada 163.021 KPM itu direncanakan selesai dalam satu pekan ke depan.

Arief meminta masyarakat yang menerima BST dapat memanfaatkan bantuan tunai tersebut secara bijak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. "Pergunakan uang tersebut dengan bijak dan bertanggung jawab. Jangan dipergunakan untuk keperluan yang tidak penting," tuturnya. ● **pp**

## Kota Tangerang Targetkan Vaksinasi 73 Ribu Pelajar

**TANGERANG (IM)**- Vaksinasi Covid-19 bagi pelajar berusia 12 hingga 17 tahun di Kota Tangerang tengah digencarkan sebagai upaya menciptakan kekebalan komunitas atau herd immunity. Dinas Pendidikan Kota Tangerang menargetkan jumlah pelajar yang disasar untuk divaksin mencapai sekitar 73 ribu orang.

"73 ribu lebih ini mulai dari SMP negeri dan swasta hingga madrasah negeri dan swasta. Semua akan divaksinasi secara bertahap sesuai jadwal yang ditentukan Dinas Kesehatan bersama puskesmas setempat," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin dalam keterangannya, dikutip Selasa (20/7).

Puluhan ribu pelajar tersebut ditargetkan bisa tervaksinasi keseluruhannya hingga Agustus 2021. Jamaluddin mengatakan, pelajar yang menjalani vaksinasi telah mendapat persetujuan dari masing-masing orang tua dan divaksinasi dalam kondisi tubuh yang siap, sehingga dipastikan tidak ada masalah.

"Hingga saat ini tidak ada orang tua siswa yang menolak anaknya divaksin. Sejauh ini kebanyakan mereka men-support program vaksinasi, sedangkan anak-anaknya sangat antusias karena banyak dari mereka memang mau segera sekolah tatap muka atau beraktivitas sekolah secara normal," tuturnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Liza Puspawati mengatakan, para pelajar yang masuk persyaratan usia diharapkan untuk mendaftarkan diri pada pelaksanaan vaksinasi yang digelar. Siswa dapat melakukan pendaftaran melalui sekolah masing-masing untuk pelaksanaan vaksinasi di sekolah. Juga bisa mendaftar di fasilitas kesehatan masing-masing wilayah.

"Bagi para pelajar usia 12 hingga 17 tahun segera mendaftarkan diri ke fasilitas kesehatan terdekat atau melalui website yang disediakan pemerintah," kata dia. Sebagai informasi, pendaftaran vaksinasi di Kota Tangerang dapat dilakukan di website [www.vaksinasi.tangerangkota.go.id](http://www.vaksinasi.tangerangkota.go.id). ● **pp**

## Surati Jokowi Soal PPKM, Pedagang di Bandung Tagih Bansos

**BANDUNG (IM)**- Para pedagang yang tergabung dalam Himpunan Pedagang Pasar Baru Bandung (HP2B), Jawa Barat, membuat surat terbuka yang ditujukan ke Presiden RI Joko Widodo (Jokowi). Dalam suratnya, HP2B menyatakan dukungan atas PPKM darurat yang diberlakukan pemerintahan Jokowi untuk menekan kasus penularan virus korona. Namun, mereka mendesak pemerintahan Jokowi juga memberikan sejumlah kompensasi.

Seperti diketahui, pemerintah telah memberlakukan PPKM darurat 3 Juli hingga 20 Juli 2021. Bahkan ada pula wacana perpanjangan PPKM Darurat hingga akhir Juli 2021. Ketua HP2B, Iwan Suherman mengatakan, sekurangnya 4.200 tempat berjualan dan 8.400 karyawan di Pasar Baru Bandung menanggung kerugian akibat dari kebijakan PPKM darurat tersebut. "Kerugian dari 4.200 lapak dagangan dan sentra-sentra produksinya sudah mencapai puluhan miliar rupiah," kata Iwan saat dikonfirmasi, Selasa (20/7).

Belum ada satupun yang direalisasikan. Tapi kita akan terus mendesak dan menekan dengan cara-cara kita. Oleh karena itu, HP2B mendesak Presiden Jokowi dan jajarannya untuk memenuhi sejumlah kompensasi bila ke-

bijakan perpanjangan PPKM darurat diambil. Ada empat butir kompensasi yang mereka desakan agar segera dipenuhi.

Pertama, meminta adanya bantuan sosial untuk para pedagang dan para karyawan dalam bentuk uang atau sembako selama berlangsungnya PPKM darurat. Apabila hal tersebut tak dapat dipenuhi, HP2B meminta pemerintah untuk menyediakan dapur umum di Pasar Baru Bandung. Sehingga pedagang dan karyawan yang kesulitan ekonomi tidak-tidaknya tidak kesulitan untuk makan.

Pemintaan selanjutnya, pedagang Pasar Baru Bandung meminta Pemkot Bandung menggratiskan biaya listrik dan service charge selama berlangsungnya PPKM darurat. Selain itu, HP2B meminta Kementerian Pendidikan untuk bisa mengeluarkan kebijakan penangguhan pembayaran yang menyangkut kepada tahun ajaran baru dan pembayaran biaya semester serta yang berhubungan dengan pembayaran-pembayaran yang lainnya terhadap keluarga pedagang.

Terakhir, juga mendesak Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk mengeluarkan kebijakan penangguhan pembayaran-pembayaran sektor perbankan ataupun sektor pembayaran yang lainnya. ● **pur**

## Varian Delta Ditemukan di Lima Kabupaten/Kota di Kaltara

**KALTARA (IM)**- Delapan kasus Covid-19 varian delta ditemukan di lima kabupaten/kota Kalimantan Utara (Kaltara). Hal itu dipastikan Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kalimantan Utara (Kaltara), Agust Suwandiy.

"Kedelapan spesimen Delta ini tersebar di semua kabupaten/kota, yakni satu kasus di Bulungan, dua kasus di Tarakan, tiga kasus di Tana Tidung, satu kasus di Nunukan dan satu kasus di Malinau," katanya dalam keterangan tertulis yang diterima di Tarakan, seperti dikutip dari Antara, Selasa (20/7).

Dijelaskannya, dengan penemuan delapan varian baru yang menurut pendapat ahli kesehatan cenderung lebih kuat penularannya itu, maka dimungkinkan telah terjadi penyebaran pada kontak erat lainnya.

"Untuk itu atas nama Satgas kami mengimbau kepada seluruh masyarakat di Kaltara agar tidak panik dengan kondisi sekarang ini, namun tetap harus meningkatkan kewaspadaan dan menerapkan protokol kesehatan 5 M dengan sebaik-baiknya," katanya.

Dia juga mengimbau Dinas Kesehatan kabupaten/kota agar dalam pekan ini kembali men-

gambil beberapa sampel yang kira-kira berpotensi menularkan varian baru itu. Kemudian, dikirimkan lagi ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Kementerian Kesehatan.

Kepada masyarakat diimbau selalu memakai masker dalam setiap kesempatan. Bahkan dianjurkan untuk memakai masker berlapis dua untuk mengurangi kemungkinan transmisi virus dari orang lain bisa dicegah.

Kemudian, membiasakan mencuci tangan terutama dengan air mengalir dan sabun, menjaga jarak ketika berinteraksi, menghindari berkumpul dengan banyak orang serta mengurangi mobilitas yang tidak begitu penting.

Di samping itu perlu meningkatkan imunitas dengan makan makanan bergizi, suplemen yang diminum harus sesuai kebutuhan dan tetap berolah raga.

Sebelumnya Satgas Penanganan Covid-19 pada tanggal 24 Juni 2021 yang lalu telah mengirimkan sebanyak 32 spesimen yang diambil dari lima kabupaten/kota di Kaltara untuk diperiksa varian baru ke Litbangkes Kemenkes.

Hasil spesimen tersebut

sudah diterima pada hari Senin (19/7), di mana dari 32 spesimen yang dikirim ke Litbangkes Kemenkes, baru 12 spesimen yang dilakukan pemeriksaan.

"Sementara itu, 20 spesimen lainnya akan dicoba diperiksa lebih lanjut oleh Litbangkes. Hal ini terkait dengan kualitas spesimen yang memungkinkan untuk pemeriksaan WGS (Whole Genom Sequencing)," kata Agust.

Dari 12 spesimen yang telah diperiksa ditemukan delapan spesimen yang positif COVID dengan Varian Delta B.1.617.2.

Ia juga menyampaikan bahwa penyebaran kasus Covid-19 yang kian masif pada beberapa waktu terakhir ini, di mana jumlah kasus konfirmasi positif di Kaltara sampai tanggal 19 Juli 2021 sebanyak 16.424 orang dengan kasus meninggal sebanyak 253 orang.

Kemudian kasus aktif yang sedang menjalani perawatan baik di rumah sakit, karantina khusus maupun isolasi mandiri saat ini sebanyak 2.588 orang. "Selama bulan Juli ini telah terjadi penambahan kasus positif sebanyak 3.269 orang dan 48 kematian," jelas Agust Suwandiy. ● **pra**



### PERMINTAAN PEMOTONGAN HEWAN DI RPH MENINGKAT

Rumah membaca kertas bertuliskan daftar nama pemilik hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Bayur, Kota Tangerang, Banten, Selasa (20/7). Permintaan pemotongan hewan di tempat tersebut meningkat hingga 100 persen menjadi sekitar 50 ekor dibanding hari biasa yang hanya 20 ekor di tengah imbauan pemerintah setempat untuk melakukan pemotongan hewan kurban di RTH guna menghindari kerumunan pada masa pandemi COVID-19.



### BERKURBAN SECARA DARING DI BANDUNG

Seorang Mudhoha (orang yang berkorban) menyaksikan pemotongan hewan kurban secara daring di Nyengseret, Bandung, Jawa Barat, Selasa (20/7). Pemerintah Provinsi Jawa Barat meminta agar pemotongan hewan kurban secara daring guna meminimalisir risiko penularan COVID-19.

## Perusahaan Gas Oksigen di Provinsi Banten Prioritaskan Kebutuhan Medis

**SERANG (IM)**-Perusahaan produsen dan distributor gas oksigen di Banten memprioritaskan kebutuhan untuk oksigen medis daripada kebutuhan industri, mengingat semakin meningkatnya kebutuhan oksigen untuk kebutuhan medis di rumah sakit seiring peningkatan kasus Covid-19.

"Selama ini saya lebih besar menyuplai untuk industri, untuk RS tidak terlalu besar. Tapi selama pandemi ini pelanggan kami dari industri dikurangi dengan jumlahnya sangat signifikan. Kami prioritaskan untuk kebutuhan medis," kata Direktur Utama PT Umata Gas Multi Perkasa, Abdul Manan saat menerima kunjungan tim Pemprov Banten ke perusahaan tersebut di Serang, Senin kemarin.

Bahkan kata dia, tidak hanya memenuhi kebutuhan medis dalam jumlah yang cukup banyak, pihaknya juga menerima pelayanan isi ulang dan pembelian gas oksigen untuk masyarakat yang membutuhkan karena keluarganya yang sakit. "Masyarakat datang sendiri ke sini bawa tabung gas isi ulang, saya layani sampai malam, rata-rata sekitar 100 orang per hari yang datang. Asalkan memang untuk kebutuhan orang sakit, akan kami layani," kata Manan.

Ia mengatakan, selama ini kapasitas produksi gas di perusa-

haanya tersebut sekitar 70 tabung per jam. Namun demikian, untuk peningkatan kapasitas produksi selama pandemi ini tergantung dari suplai dari pabriknya. "Kalau dari pabrik suplainya meningkat, maka akan kami tingkatkan juga. Sekarang kondisinya karena dari pabrik sedikit dan sangat terbatas," kata Manan.

Ia mengaku selama ini tidak pernah bermain-main dengan harga oksigen, meskipun di saat kebutuhannya meningkat. "Kami tidak menaikkan harga. Masih tetap untuk tabung besar isi ulang Rp50 ribu, dan tabung kecil Rp35 ribu," kata dia.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Banten Babar Suharso mengatakan, selama ini di Banten ada empat perusahaan besar produsen gas oksigen yang menyuplai kebutuhan untuk industri dan medis. Selama ini pula, ungkapnya, kapasitas produksi gas oksigen dari produsen sekitar 1500 ton per hari sedangkan kebutuhan yang ada diperkirakan mencapai sekitar 2500 ton per hari. "Memang masih kurang jika dibandingkan kebutuhan dengan kapasitas produksi. Makanya kita selama ini diarahkan untuk menggeser kebutuhan oksigen untuk industri ke kebutuhan medis terlebih dahulu," kata Babar. ● **pra**